

SEJARAH PERKEMBANGAN KOREAN STYLE DI KOTA JAMBI MASA REFORMASI (2000-2021)

Rima Melati

rrima1160@gmail.com

Pendidikan Sejarah Universitas Jambi

Abstrak: Dalam penelitian ini mendeskripsikan perkembangan budaya Korea di Kota Jambi tahun 2000-2021. Munculnya fenomena *Korean wave* (Budaya Korea) di Kota Jambi membawa perubahan pada kehidupan masyarakat khususnya pada dunia fasion dan style masyarakat, terutama bagi anak muda, remaja, maupun dewasa. Budaya kotemporer di Kota Jambi ini mampu menarik perhatian masyarakat pada industri fasion, dimulai dari busana, tatarias, dan juga berdampak pada gaya hidup masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan historis, dalam penelitiannya peneliti juga menggunakan tahapan pengumpulan data, pengujian, penafsiran, dan juga penulisan sejarah. Korean style mengacu pada apa yang digunakan dan apa yang dipakai, perkembangannya ini juga disebabkan oleh berbagai media seperti online shop dan lain sebagainya yang ikut mempromosikan produk tersebut. Hasil penelitian ini menjelaskan bagaimana kehidupan masyarakat pada saat masuk dan berkembangnya budaya Korea di Kota Jambi.

Kata kunci: Korean wave, Korean style, Kota Jambi

Abstract: *This study describes the development of Korean culture in Jambi City in 2000-2021. The emergence of the Korean wave phenomenon (Korean Culture) in Jambi City has brought changes to people's lives, especially in the world of fashion and community style, especially for young people, teenagers, and adults. This contemporary culture in Jambi City is able to attract people's attention to the fashion industry, starting from clothing, costumes, and also has an impact on people's lifestyles. This research is a qualitative research with a historical approach, in this research the researcher also uses the stages of data collection, testing, interpretation, and also historical writing. Korean style refers to what is used and what is used, this development is also caused by various media such as online shops and others who participate in promoting these products. The results of this study explain how people's lives at the time of the entry and development of Korean culture in Jambi City.*

Keywords : *Korean wave, Korean style, Jambi City*

PENDAHULUAN

Masuknya *Korean style* Jambi dilatar belakangi oleh *Korea wave*, yang dimana gelombang korea yang menjadi perhatian semua masyarakat termasuk Jambi. *Korean style* adalah turunan dari *Korean Wave* dimana fokus utamanya adalah penampilan, gaya hidup pada masyarakat yang mengacu pada yang dikenakan oleh masyarakat. Efek dari budaya luar ini melanda Kota Jambi yang tujuan utamanya adalah remaja, kemunculan awal budaya Korea modern ini diawali dari televisi, dimana efek dari *Korean Wave*

menimbulkan lahirnya *Korean style*, dengan gaya pakaian mereka yang menarik dan mendukung penampilan (Septyarti 2011:16)

Di sektor industri hiburan Indonesia, *Korean Wave* pertama kali muncul pada tahun 2000. Setiap tahun, popularitas *Korean Wave* terus meningkat. Hal ini juga didukung oleh banyaknya grup idola Korea yang mengikuti kompetisi di Indonesia selama beberapa tahun terakhir. Di Kota Jambi sendiri budaya Korea yang terlihat jelas adalah *Korean Fashion Style*, *Korean Pop*, *Korean Drama* dan *Korea Food* hal ini dipicu oleh perkembangan zaman yang serba teknologi hingga memungkinkan budaya luar masuk (Ayuprimastuti 2013). Hal ini dapat dibuktikan bahwa banyak berdirinya store-store ala Korea di Jambi, seperti Jambi Kpop Shop yang menjual berbagai produk Korea.

Proses penyebaran *Korean wave* di Jambi pun semakin berkembang seiring berjalannya waktu, Budaya kontemporer Korea di Jambi ini mampu menarik perhatian anak muda, tak hanya remaja tetapi hingga orang dewasa pun sangat mencintai trend budaya ini. Dengan menyebarnya trend ini, masyarakat terutama anak muda Jambi mulai meniru gaya *Korean Style* (Idariani 2019). Laris manisnya film dan musik Korea di Jambi, berdampak besar terhadap bisnis fashion di Jambi, tren berpakaian ala Korea ini menjadi banyak digemari anak-anak muda Kota Jambi, tentu saja ini dipengaruhi oleh terpaan budaya Korea melalui berbagai media, Fenomena-fenomena berpenampilan seperti inilah yang memicu timbulnya perubahan gaya sikap perilaku para pecinta *korean style* khususnya di Kota Jambi.

Galuh Kinanti (2019) Dampak dari *Korean style* ini di pengaruhi oleh perkembangan teknologi yang sangat berperan penting yang berkaitan dengan berbagai genre fasion Korea. Saat ini banyak sekali jenis pakaian yang diperkenalkan melalui media teknologi, hal itu juga dipromosikan oleh para aktor yang merupakan idol dari industri Korea. Kemudian dimanfaatkan oleh para penjual yang ada di Kota Jambi untuk membangun store pakaian ala Korea, dengan melihat popularitas dan pencinta fasion style Korea yang ada di Kota Jambi.

Sejauh yang diketahui penulis sampai saat ini, tulisan yang memuat tentang Perkembangan *korean style* dikota Jambi masa reformasi (2000-2021) belum ada yang meneliti. Akan tetapi, dari beberapa tulisan yang dibaca penulis ada beberapa tulisan yang bisa dijadikan bahan perbandingan atau acuan dalam penulisan ini, penulis telah berusaha mengumpulkan sejumlah sumber pustaka yang membahas pokok yang berkaitan dengan apa yang diteliti, yang dapat dijadikan perbandingan oleh penulis tentang sejauh mana masalah yang akan dibahas dalam tulisan ini yaitu:

Pertama, (Nuariefa 2015) "*Korean fasion style, Praktik Sosial Pola Berpakaian Pengguna Korean Style di Surabaya*" Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Surabaya. Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa dalam suatu tindakan yang dilakukan merupakan suatu gejala sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat yang dipengaruhi oleh hal tertentu seperti halnya fasion dari Korea ini, dari wawancara yang dilakukan oleh habitus terlihat bahwa anak muda ingin tampil layaknya pemeran, idol atau pun aktor Korea yang mereka inginkan sehingga bisa tampil layaknya para pencinta dan fans Korea.

Kedua)Lorencia Tirtasar 2017), "*Memahami Motivasi Perilaku Imitasi Fashion Korea Selatan Di Semarang*, Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Dian Nuswantoro Semarang". Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada beberapa

alasan mengapa banyak orang meniru gaya Korea Selatan. Alasan yang ditemukan adalah bahwa fasio Korea Selatan sangat menarik dan khas atau kekinian dalam style anak muda, hal ini tentu ada yang mempengaruhinya seperti halnya dari melihat Drama Kore, Korea Pop dan lain sebagainya, dan ini adalah faktor yang mempengaruhi remaja Indonesia, khususnya di Semarang.

Penelitian relevan diatas hanya membahas tentang bagaimana *Korean style* mempengaruhi masyarakat, yang dimulai dari *Korean wave* sehingga munculnya idol-idol Korea dengan style yang diminati anak muda. Hal tersebut memicu dampak dari gaya hidup masyarakat untuk menyukai fasion dari Korea. Pokok bahasan dari penelitian ini mengambil tenggang waktu tahun 2000-2021 selama waktu tersebut perkembangan dari budaya korea sudah dirasakan dampaknya bagi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian ini penulis menggunakan metode sejarah yang dilakukan beberapa tahap (Daliman 2015) yaitu heuristik (pengumpulan data), kritik sumber (pengujian), interpretasi (penafsiran), dan historiografi (penulisan sejarah).

Langkah pertama adalah Heuristik merupakan tahap pertama aktivitas pengumpulan data sejarah, baik sumber primer maupun sekunder. Sumber sejarah adalah bahan penulisan sejarah yang mengandung evidensi (bukti) melalui studi pustaka. Studi pustaka diambil untuk mengumpulkan sumber-sumber yang mendukung dalam menyelesaikan topik permasalahan yang diteliti. Langkah awal yang dilakukan adalah mengumpulkan sumber-sumber primer berupa Dokument, foto, arsip, wawancara mengenai perkembangan *Korean style* di Kota Jambi. Selanjutnya sumber skunder di dapat dari buku, jurnal dan paper yang relevan dalam menyelesaikan topik yang diteliti mengenai Perkembangan *Korean style* di Kota Jambi.

Langkah kedua adalah melakukan kritik sumber yang digunakan untuk pengolahan data dan analisis data. Dua langkah pengolahan data untuk kritik sumber adalah kritik intern dan Ekstern hal ini untuk menemukan kebenaran sumber yang diperoleh dalam sebuah penelitian dilapangan, setelah itu harus di olah kembali agar sesuai dengan masalah yang diteliti yaitu perkembangan Korea style di Kota Jambi, setelah fakta-fakta di uji kebenarannya dengan dilakukan perbandingan dengan fakta asli untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh itu benar.

Ketiga melakukan interpretasi, untuk tahap ini penulis lebih banyak menghubungkan data yang diperoleh dari studi pustaka dan studi arsip, penggabungan sumber-sumber yang setema atau se subtema. Untuk tahapan analisa penenlitian ini menggunakan tema-tema yang berkaitan dengan Perkembangan Korean Style di Kota Jambi masa Reformasi (2000-2021).

Keempat Historiografi, adalah sebuah penulisan, penyajian ini adalah metode akhir dalam penelitian sejarah, dimana suatu artikel ditulis dengan menggunakan temuannya. Historiografi adalah upaya-upaya untuk menjelaskan fakta-fakta sejarah yang ditemukan dalam rangka menciptakan narasi ilmiah dengan menulis peristiwa secara kronologis dan sistematis yang berkaitan dengan Perkembangan Korean Style di Kota Jambi masa Reformasi (2000-2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuntowijoyo (1995) Penelitian ini merupakan penelitian sejarah kontemporer yang mendeskripsikan peristiwa-peristiwa yang masih relatif dekat dan dapat dirasakan kehadirannya oleh kita sekarang seperti perkembangan *Korean style* di kota Jambi pada masa reformasi tahun 2000-2021. Pada masa sekarang ini, teknologi dan informasi berkembang seiring dengan zaman, Manusia akan cepat dan mudah untuk menemukan perkembangan dan berita terkini di seluruh dunia melalui teknologi tersebut, akibat dari hal ini banyak sekali budaya-budaya luar yang masuk dan ditiru oleh remaja karena tidak adanya batasan dari media teknologi yang berkembang ini, Korea Selatan merupakan salah satu contoh budaya populer yang berhasil menarik perhatian dalam skala global, khususnya di Indonesia sendiri. Nurrahmadani (2020) Tiga aspek budaya Korea yang populer dan banyak peminatnya adalah musik, drama, dan juga busananya. Untuk industri hiburan Korea sendiri, Boy band dan girlband mendominasi dikancah musik Korea. Bahkan drama Korea yang mampu bersaing dengan acara internasional lainnya dan semakin berkembang dengan ciri khasnya.

Masuknya *Korean wave* di Kota Jambi semakin berkembang seiring berjalannya waktu dengan adanya beragam teknologi dan media yang mendukung proses tersebut. Wahyudi Akmaliah (2013) fakta bahwa globalisasi budaya Korea di Jambi begitu mudah terserap dan dikonsumsi oleh masyarakat. Masuknya *Korean Wave* di Kota Jambi juga dapat diterima oleh sebagian besar masyarakat Kota Jambi. Persebaran kebudayaan *Korean Wave* yang sedang banyak diperbincangkan di dunia adalah fashion style atau Korean Style. Idola Perdini (2019) Para fans idola baik remaja maupun orang dewasa berlomba-lomba untuk meniru dan mengikuti cara berpakaian dari idola saat berada diatas panggung. Fashion saat ini menjadi kebutuhan bagi setiap orang, bahkan dalam era modern seperti saat ini fashion bertransformasi sebagai alat komunikasi. *Korean Wave* Menurut Sella (2013:2) *Korean Wave* atau Hallyu adalah budaya yang mengacu pada subkultur yang menghadirkan budaya Korea yang baru, seperti film dan drama, busana, game, animasi, musik dan lain sejenisnya. Salah satu budaya baru ini memicu orang yang bukan dari negara Korea menjadi tertarik dan menjadi hal yang baru bagi mereka yang menikmatinya. Kata Hallyu atau *Korea wave* mengacu pada penyebaran budaya secara besar seperti yang terlihat di Kota Jambi, budaya Korea ini menggambarkan kemoderenan masa kini yang mempengaruhi negara lainnya, Septyarti (2011:16)

Contoh dari *Korean Wave* itu sendiri adalah Penyebaran K-Pop dan K-drama, budaya Korea juga telah menyebar bahkan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Diantaranya adalah makanan, perawatan kulit, makeup, fashion bahkan K-style. Sementara produk perawatan kulit dan makeup Korea terutama menargetkan pasar wanita, fashion style ala Korea malah ikut melibatkan kaum pria dalam fashion style. Pasalnya, pria Korea dikenal sangat menjaga penampilan dengan selalu mengikuti tren fashion. Jambi merupakan salah satu daerah yang terkena *Korean wave* yang cukup besar, sehingga banyak orang yang mengagumi budaya negeri ginseng tersebut. Bahkan di Jambi sendiri banyak sekali jajanan atau makanan Korea. Seperti

sekarang, yang menarik dalam bisnis fashion adalah menggunakan kemeja yang dipadukan dengan rompi atau rompi ala Korea. Persebaran *Korean Pop* di Kota Jambi juga di dominasi oleh remaja, hal ini terpicu karena banyak dari kalangan remaja sangat mengidolakan idol-idol dari Korea yang sangat menarik perhatian mereka, gelombang K-pop ini tidak hanya menimbulkan kegemaran terhadap suatu idol yang diidolakan, tetapi juga meniru apa yang dikenakan sehingga menimbulkan *Korean style*. Menurut Yuanita (2012:3-4) K-Pop atau Korean Pop adalah jenis aliran atau tipe musik yang berasal dari Korea Selatan, korean pop berciri khas lagu- lagu ceria dengan tempo cepat dan lirik bahasa Korea dicampur sedikit bahasa Inggris dengan diiringi modern dance. Contohnya, seperti banyak timbulnya band ala Korea dan meniru idol Korea.

Perkembangan *Korean Drama* di Jambi sendiri juga berdasarkan reteng serial Korea yang di tonton oleh masyarakat indonesia sebanyak 2juta lebih di 5 Kota termasuk di Kota Jambi. Popularitas *Korean Drama* sendiri mendapat tempatnya sendiri, yang sangat mudah di akses dan juga tidak banyak mengeluarkan pengeluaran seperti *Korean style*. Menurut Kornianwan (2013) Drama Korea merupakan cerita fiksi yang menggambarkan kehidupan masyarakat Korea yang diproduksi oleh orang-orang Korea. Contoh dampak dari *Korean Drama* dapat dilihat dari wawancara yang dilakukan pada mahasiswa Pendidikan sejarah didapat bahwa banyak dari mereka menonton tayangan drama Korea melalui Gadget maupun laptop mereka.

Perkembangan *Korean style* di Kota Jambi juga dimulai saat *Korea Wave* merebak sehingga penyebaran budaya lebih cepat tersampaikan seperti film drama korea yang menimbulkan demam Korea. Sumartono (2013) seperti *fasion style* dari Korea. Perkembangan *Korean style* saat ini sangat dipengaruhi oleh berbagai media seperti online shop, bahkan ada yang mendirikan store yang menjual khusus busana Korea, dimulai dari pakaian,sepatu,tas,kosmetik dan *fasion style* lainnya Produk-produk *Korean style* tidak hanya terdiri dari busana saja, tetapi lebih dari itu, seperti sepatu, *Korean style,k-Drma,dan k-Pop* merupakan turunan dari *Korean wave* yang mana menurut Septyarti (2011:16) *Korean wave* meliputi film,drama seri atau K-Drama, K-pop dan juga fasion.

Fitri Suryaning (2013) Sedangkan *Korean style* di negara lain seperti di Kota Jambi. Sejak sinema Korea mendapatkan popularita di luar negeri, fasion dan produk korea juga mendapat perhatian. Orang Korea juga di anggap sebagai standar kecantikan, Tren dan desain dari berbagai produk secara tidak langsung disebarkan oleh artis Korea, bahkan didalam negeri yaitu Indonsia sendiri banyak memakai promosi oleh artis Korea. Gaya hidup masyarakat Kota Jambi setelah mengenal Korean Style dapat dilihat dari tabel perkembangan dari tahun 2000-2021 banyak dari masyarakat tersebut yang menonton hingga mengoleksi gambar-gambar idol Korea dan juga meniru gaya bahasa Korea. Astiwi Kurniati (2015) *Fashion Style* ala Korea merujuk pada kegiatan yang dilakukan oleh seseorang sebagai sesuatu yang dikenakan atau yang dipakai. Di zaman teknologi ini banyak sekali hadir toko online yang menjual berbagai pakaian dan aksesoris Korea, toko-toko ini menjadi salah satu alternatif yang

banyak di kunjungi oleh konsumen. Ciri khas dari busana Korea sendiri adalah, terlihat modern, keren, unik, dan kekinian, inilah salah satu penyebab dimana produk luar lebih dominan dari pada produk lokal, dengan maraknya gaya Korea ini bisa mengikis budaya asli kita sendiri, sehingga perlu adanya antisipasi yang dapat dalam pembatasan teknologi di Indonesia.

KESIMPULAN

Budaya Korea masuk di Indonesia pada tahun 2000 dengan ditayangkannya drama Korea di stasiun tv swasta Indonesia yang langsung populer saat itu. Perkembangan budaya Korea ini membawa perubahan besar dalam industri perfilman, produk busana, Make-up dan juga gaya hidup dalam masyarakat. Hal ini didukung dengan perkembangan teknologi yang cukup pesat sehingga mendukung pertumbuhan budaya Korea di Indonesia. Perkembangan *Korean style* di Kota Jambi juga dimulai saat *Korea Wave* merebak sehingga penyebaran budaya lebih cepat tersampaikan seperti film drama Korea yang menimbulkan demam Korea seperti *fashion style* dari Korea. Perkembangan *Korean style* saat ini sangat dipengaruhi oleh berbagai media seperti online shop, bahkan ada yang mendirikan store yang menjual khusus busana Korea, dimulai dari pakaian, sepatu, tas, kosmetik dan *fashion style* lainnya. Produk-produk *Korean style* tidak hanya terdiri dari busana saja, tetapi lebih dari itu, seperti sepatu, *Korean style*, *k-Drama*, dan *k-Pop* merupakan turunan dari *Korean wave* yang mana *Korean wave* meliputi film, drama seri atau K-Drama, K-pop dan juga *fashion*.

Di zaman teknologi ini banyak sekali hadir toko online yang menjual berbagai pakaian dan aksesoris Korea, dan tidak hanya itu produk-produk yang di pakai oleh idola Korea juga menjadi hal yang ditiru oleh masyarakat. Unik, *colorfull*, kasual dan inspiratif. adalah beberapa ciri khas dari *fashion* ala Korea, atau yang lebih dikenal dengan *Korean Style*.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiwi Kurniati, Indiaty, Nofi Nur Yuhanita. (2015). Dampak demam virus Korea terhadap identitas diri remaja, "*Transformasi Jurnal Informasi & Pengembangan Iptek*". Vol.11 No.1 hal.18-35
- Ayu Primastuti, Dhira. (2013). *Hubungan Antara Sikap Korean pop dan Penghargaan Budaya Lokal pada Pelajar di Kota Semarang*. Skripsi. Semarang: Universitas Semarang.
- Daliman, A. (2015). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Ombak
- Fitri Suryaning Dewi (2013). Fenomena Budaya Korea Modern Dalam Cara Berpakaian Di Kalangan Remaja SMA Negeri 3 Cirebon Kelas X6. *Jurnal Signal Universitas Swadaya*. Volume 1 No 1 Halm. 1-11 DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/signal.v1i1.648>
- Galuh Kinanthi (2019). *KOREAN WAVE (Studi Tentang Pengaruh Budaya Korea Pada Penggemar K-Pop Di Semarang)*. Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

- Idariani (2019). *Pengaruh Budaya Korea Di Kota Cirebon. Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Cirebon*. Fenomena Korean Wafe menjadi jendela Fashion Remaja Indonesia <https://kumparan.com/aziza-kistikiwari-putri/fenomena-korean-wave-menjadi-jendela-fashion-remaja-indonesia-1usfRIAljEj/full>
- Idola Perdini Putri , Farah Dhiba Putri Liany , dan Reni Nuraeni *K-Drama. (2019) Penyebaran Korean Wave di Indonesia. ProTVF*, Volume 3, No. 1, 2019, hlm. 68-80.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta, penerbit Bentang.
- Korniawan. (2013). *Budaya Hallyu Korea. INAKOS (The International Association Of Korean studies in Indonesia), Ousat Studi Korea Universitas Gajah Mada, Institute of International Studies (IIS) Universitas Gajah Mada*.
- Lorencia Tirtasari. (2017). *Memahami Motivasi Perilaku Imitasi Fashion Korea Selatan di Semarang*. Skripsi. Fakultas Ilmu Komputer. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro
- Nuariefia Setia Sari. (2015). *"Korean Fashion Style" (Praktik Sosial Pola Berpakaian Pengguna Korean Style Di Surabaya)*. *Jurnal Paradigma*. Volume 03 Nomer 03 Tahun 2015. Halm.14-36
- Nurrahmadani, Sri yuyun, Munawi Gay. (2020). Pengaruh Drama Korea terhadap Fashion Mahasiswa Universitas Al-Syariah Mandar. *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Ilmu Komunikasi*. Vol. 5, No. 2 halm.26-34
- Septyarti, Hadwisia. (2011). *Hallyu (Studi Tentang Penggemar Boyband Korea di Yogyakarta)*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Sumartono, Hani Astuti. (2013). Terpaan drama korea dan perilaku fashion di kalangan mahasiswi fikom ubhara jaya, *Jurnal Komunikologi*. Volume 10 Nomor 2, September 2013. Halm. 80-87
- Wahyudi Akmaliah Muhammad, (2013). East Asian Pop Culture: Analyzing the Korean Wave, *Jurnal Masyarakat dan budaya*. Vol. 15 No. 1 Halm.201-212
- Yuanita Fitra Andriana, Rully Darmawan, Achmad Haldani. (2013). Identifikasi Gaya Korea Di Indonesia Sebagai Bagian Dari Gaya Barat, *Jurnal INVOTEC*, Volume IX, No.1, Februari 2013 : halm. 87-100